

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Pra-Siklus

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, di dalam melaksanakan penelitian peneliti dibantu oleh mitra atau teman sejawat yaitu Samsuari S.Pd selaku Guru olahraga SMA PLUS NEGERI 7 Kota Bengkulu. Setiap siklus penelitian terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari tiap siklus digunakan sebagai refleksi untuk meningkatkan hasil yang lebih baik pada siklus berikutnya.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan nilai pra-siklus. Nilai pra-siklus dikumpulkan dari hasil tes *passing* atas kedinding siswa yang dilakukan pada pertemuan pertama.

Tabel 4.1

Hasil Pelaksanaan Tes Passing Atas Prasiklus

No	Nama	Tes 1	Tes 2	Passing Terbaik
1	AY	18	20	20
2	AFP	22	24	24
3	AFN	26	25	26
4	AU	25	27	27
5	BN	27	28	28

6	DPS	20	22	22
7	DP	17	19	19
8	DUP	24	24	24
9	DDS	26	28	28
10	DWN	20	22	22
11	EHH	24	27	27
12	FA	24	25	25
13	HNA	18	19	19
14	I	25	23	24
15	ISW	25	26	26
16	IS	23	23	23
17	JR	23	25	25
18	KBS	28	28	28
19	MP	20	21	21
20	MS	15	17	17
21	MA	25	23	25
22	MSP	19	20	20
23	MRP	24	26	26
24	MR	26	27	27
25	OPS	16	16	16
26	RR	26	27	27
27	RL	21	22	22
28	RSJ	25	24	25
29	RF	20	22	22
30	SP	25	26	26
31	SD	28	28	28
32	VRR	20	21	21
33	WA	24	25	25
34	YCR	26	25	26
Jumlah Passing Terbaik				18

Keterangan :

$$\begin{array}{rcl}
 Y & = & \text{Nilai rata-rata siswa} \\
 \sum Y & = & \text{Jumlah nilai seluruh siswa} \\
 N & = & \text{Jumlah siswa}
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{34} \times 100\% \\
 &= 52.94\%
 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata dari hasil tes pra-siklus yaitu 52.94 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *passing* atas siswa belum mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian yaitu 75%. Hasil ini juga menyimpulkan bahwa kemampuan *passing* atas masih rendah. Terlebih, sebuah strategi atau teknik baru dalam pengajaran dibutuhkan untuk di aplikasikan agar menciptakan sebuah proses belajar yang lebih baik dan untuk meningkatkan kualitas belajar *passing* atas pada siswa. Oleh karena itu implementasi dari penggunaan media ke dinding di harapkan mampu menyelesaikan masalah tersebut dan meningkatkan kemampuan *passing* atas pada siswa.

2. Deskripsi Data Siklus 1

Siklus 1 mulai di lakukan pada hari kamis, 27 Februari 2014. Peneliti dibantu oleh mitra penelitian. Siklus ini terdiri dari empat langkah, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penjelasan mengenai siklus 1 ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Semua perangkat mengajar yang diperlukan dalam melakukan penelitian telah dipersiapkan dan dilengkapi pada tahap perencanaan, seperti ; jadwal, RPP, bahan mengajar, media mengajar, tes, dan lembar observasi guru dan siswa. RPP dan bahan mengajar telah dibuat berdasarkan kurikulum dan silabus sekolah. Berdasarkan silabus, peneliti membuat perencanaan untuk mengajarkan *passing* atas. Tes kemampuan didesain untuk melihat peningkatan kemampuan *passing* atas pada siswa. Lembar observasi juga didesain berdasarkan indikator dan strategi belajar yang digunakan pada penelitian ini.

b. Tindakan

Peneliti mengaplikasikan tindakan berdasarkan RPP dalam tahap pelaksanaan, pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga pertemuan.

Pertemuan pertama dilakukan pada hari kamis, 27 Februari 2014 di kelas XI IPA 2 SMA PLUS NEGERI 7 Kota Bengkulu. Pada pertemuan ini, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran yang berupa pengenalan metode pengajaran yang akan digunakan dalam bola voli terutama *passing* atas. Selanjutnya guru memandu siswa melakukan pemanasan di lapangan. Kegiatan inti pada pertemuan ini lebih ditekankan pada pengenalan media yang akan digunakan, yaitu sasaran dinding, bola voli, dan lapangan.

Pertemuan kedua di lakukan pada hari kamis, 6 Maret 2014. Pada pertemuan ini kegiatan yang lebih ditekankan yaitu latihan teknik dasar dengan menggunakan media modifikasi serta merefleksi latihan *passing* atas pada pertemuan sebelumnya. Kemudian, guru melakukan pengambilan nilai pre-test *passing* bawah ke dinding guna membantu siswa dalam pelaksanaan tes sebenarnya pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ketiga merupakan pertemuan terakhir pada siklus 1 yang di lakukan pada hari Sabtu, 8 Maret 2014. Pada pertemuan kali ini sebelum melakukan tes kemampuan *passing* atas kedinding, guru memberi penjelasan terlebih dahulu mengenai refleksi dari pre-test yang telah di lakukan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk latihan dengan menggunakan metode modifikasi, setelah itu dilakukan tes kemampuan *passing* atas kedinding pada siswa guna memperoleh data kemampuan *passing* atas siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh mitra penelitian atau teman sejawat yang mengobservasi proses belajar mengajar di kelas. Semua data pada tahap ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa yang diisi oleh mitra penelitian atau teman sejawat. Pada pertemuan siklus 1, observasi mengajar yang didapat oleh peneliti yaitu : pada observasi guru 66,66 % dan pada siswa 55,55 %. Berdasarkan penjelasan dari hasil lembar observasi guru dan siswa pada siklus 1 di

atas, disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran bola voli *passing* atas belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Selain dari lembar observasi guru dan siswa, observasi juga dilakukan melalui tes kemampuan *passing* atas kedinding yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir siklus 1.

Tabel 4.2

Hasil Pelaksanaan Tes Passing Atas Siklus 1

No	Nama	Tes 1	Tes 2	Passing Terbaik
1	AY	25	26	26
2	AFP	27	25	27
3	AFN	26	24	26
4	AU	25	26	26
5	BN	27	28	28
6	DPS	24	23	24
7	DP	20	22	22
8	DUP	25	24	25
9	DDS	26	27	27
10	DWN	22	23	23
11	EHH	25	26	26
12	FA	26	26	26
13	HNA	21	20	21
14	I	25	23	25
15	ISW	26	27	27
16	IS	23	22	23
17	JR	25	24	25
18	KKS	28	30	30
19	MP	20	20	20

20	MS	19	20	20
21	MA	26	24	26
22	MP	23	21	23
23	MRP	26	27	27
24	MR	26	25	26
25	OPS	17	16	17
26	RR	26	27	27
27	RL	22	22	22
28	RSJ	25	26	26
29	RF	21	22	22
30	SP	25	25	25
31	SD	29	28	29
32	VRR	21	21	21
33	WA	26	25	26
34	YCR	27	26	27
Jumlah Passing Terbaik				22

Keterangan : Jumlah passing terbaik = 22, yaitu 22 orang yang mampu mencapai kriteria baik. Lihat Lampiran

Keterangan :

$$\begin{array}{l}
 Y \quad = \text{Nilai rata-rata siswa} \\
 \sum Y \quad = \text{Jumlah nilai seluruh siswa} \\
 N \quad = \text{Jumlah siswa}
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{34} \times 100\% \\
 &= 67,70\%
 \end{aligned}$$

Persentase siswa yang mendapat hasil baik selama melakukan kegiatan adalah 67,70%.

Hasil dari tes passing atas kedinding siswa pada siklus 1 terdiri dari beberapa aspek penilaian berdasarkan indikator penilaian. Terdapat 5 aspek ; sikap kaki, sikap badan, gerakan jari-jari tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola, yang terdiri dari 4 kategori ; Tinggi – Sangat Tinggi (T – ST), Sedang – Tinggi (S – T), Sedang – Rendah (S – R), Sangat Rendah (SR). Penjelasan lebih lanjut akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Tes Kemampuan Passing Atas Per- Aspek Penilaian Siklus 1

Aspek Penilaian	T – ST (%)	S – T (%)	R – S (%)	SR (%)
Sikap Kaki	14 Siswa (41.17)	20 Siswa (58.82)	0	0
Sikap Badan	11 Siswa (32.35)	23 Siswa (67.64)	0	0
Gerakan Jari –Jari Tangan	13 Siswa (38.23)	20 Siswa (58.82)	1 Siswa (2.94)	0
Sentuhan Bola	10 Siswa (29.41)	22 Siswa (64.70)	2 Siswa (5.88)	0
Gerakan Bola	9 Siswa (26.47)	21 Siswa (61.76)	4 Siswa (11.76)	0

Sumber : (Lihat lampiran)

Berdasarkan tabel di atas yang pertama, untuk aspek penilaian sikap kaki 41.17% (14 siswa) mencapai kriteria tinggi – sangat tinggi, 58.82% (20 siswa) mendapat sedang – tinggi, 0% (0 siswa) mencapai kriteria rendah – sedang dan sangat rendah. Kedua, untuk aspek penilaian sikap badan 32.35 (11 siswa) mencapai kriteria

tinggi – sangat tinggi, 67.64 (23 siswa) mendapat kriteria sedang – tinggi, 0% (0 siswa) mencapai kriteria rendah – sedang dan sangat rendah. Ketiga, untuk aspek penilaian gerakan jari-jari tangan 38.23% (13 siswa) mencapai kriteria tinggi – sangat tinggi, 58.82% (20 siswa) mendapat sedang – tinggi, 2.94% (1 siswa) mencapai kriteria rendah – sedang dan 0% (0 siswa) mencapai kriteria sangat rendah. Keempat, untuk aspek penilaian sentuhan bola 29.41 (10 siswa) mencapai kriteria tinggi – sangat tinggi, 64.70% (22 siswa) mencapai kriteria sedang – tinggi, 5.88% (2 siswa) mencapai kriteria rendah – sedang, 0% (0 siswa) sangat rendah. Kelima, untuk aspek penilaian gerakan bola 26.47% (9 siswa) mencapai kriteria tinggi – sangat tinggi, 61.70% (21 siswa) mencapai kriteria sedang – tinggi, 11.76% (4 siswa) mencapai kriteria rendah – sedang, dan 0% (0 siswa) sangat rendah. Sedangkan untuk melihat nilai rata-rata siswa berdasarkan aspek penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

Diagram 4.1

Nilai Rata-Rata Siswa per-Aspek Penilaian Siklus 1

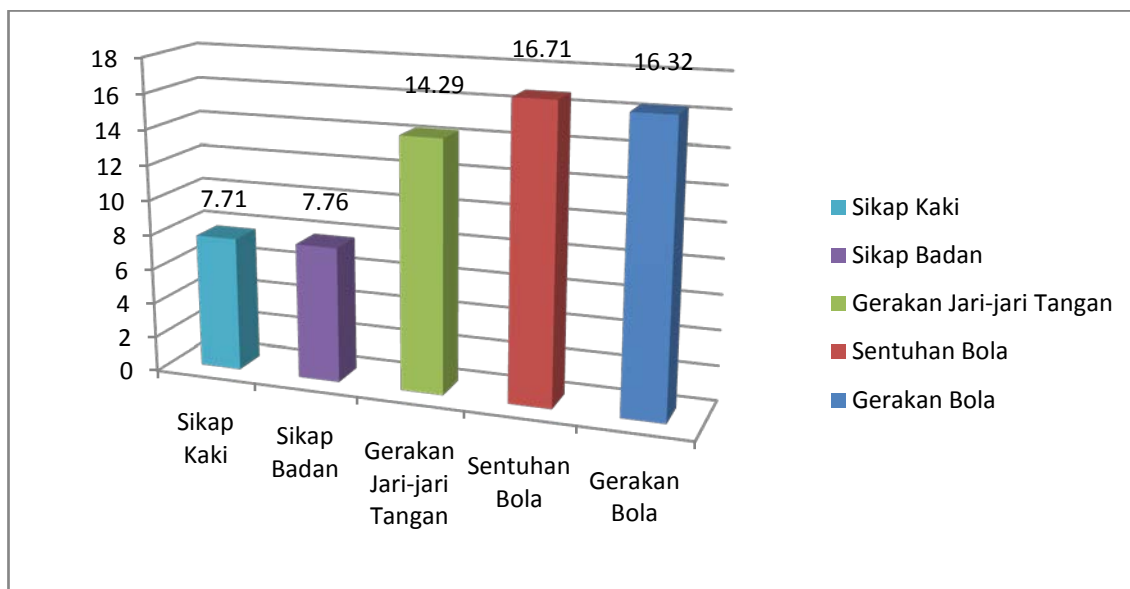


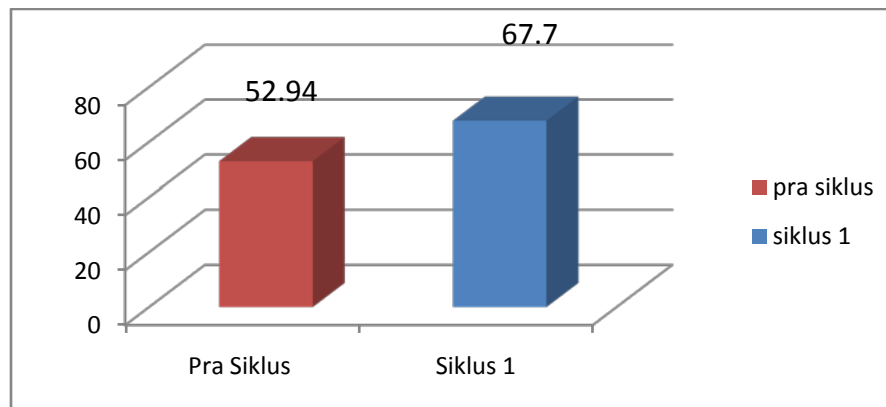
Diagram diatas menunjukkan hasil dari nilai rata-rata siswa per-aspek penilaian siklus 1 yang terdiri dari aspek sikap kaki, sikap badan, gerakan jari-jari tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola. Berdasarkan grafik diatas, nilai rata-rata per-aspek penilaian untuk sikap kaki yaitu kriteria sedang-tinggi (7.71). Itu berarti bahwa sikap kaki yang dilakukan siswa pada tes kemampuan passing atas kedinding siklus 1 masih belum memahami sikap kaki yang benar dengan kaki yang tidak sejajar pada saat melakukan passing atas. Kemudian nilai rata-rata siswa untuk aspek sikap badan yaitu mencapai kriteria sedang-tinggi (7.76), ini berarti bahwa siswa masih belum memahami sikap badan yang benar saat melakukan passing atas. Ketiga, nilai rata-rata untuk aspek gerakan jari-jari tangan yaitu mencapai kriteria sedang-tinggi (14.29), siswa masih

melakukan gerakan jari-jari tangan dari depan muka setinggi hidung kedepan lurus. Selanjutnya, nilai rata-rata siswa untuk aspek sentuhan bola yaitu mencapai kriteria sedang-tinggi (16.71) dengan sentuhan bola pada genggamannya jari-jari tangan, kedua tangan membentuk mangkuk. Terakhir yaitu nilai rata-rata aspek gerakan bola yang mencapai kriteria sedang-tinggi (16.32), berarti bahwa rata-rata siswa pada saat melakukan passing atas gerakan bolanya kedepan lurus.

Setelah mengumpulkan dan menganalisis hasil tes kemampuan passing atas kedinding pada siklus 1, peneliti dan mitra penelitian atau teman sejawat menyimpulkan bahwa terdapat suatu peningkatan yang cukup baik jika dibandingkan dengan hasil pra-siklus. Namun, berdasarkan hasil dari nilai rata-rata per-aspek penilaian pada siklus 1 hampir seluruh siswa mampu mencapai kriteria sedang-tinggi. Bagaimanapun nilai rata-rata kemampuan passing atas siswa menunjukkan peningkatan yang lebih baik.

Diagram berikut akan menampilkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari prasiklus dan siklus 1 :

Diagram 4.2
Nilai Rata-rata Tes Passing Atas Siswa Pada Pra-Siklus dan Siklus 1



Dari diagram diatas, terdapat suatu peningkatan yang baik dari nilai rata-rata pada pra-siklus 52.94% dan nilai rata-rata hasil tes kemampuan passing atas pada siklus 1 67.70%.

d. Refleksi

Hasil dari kemampuan passing atas menunjukkan bahwa hanya 22 siswa dengan persentase 64.70%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan nilai rata-rata per-aspek penilaian, kebanyakan siswa hanya mampu mencapai kriteria sedang – tinggi. Itu berarti masih dibutuhkannya peningkatan untuk tiap-tiap aspek, seperti ; sikap kaki, sikap badan, gerakan jari-jari tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola.

Melalui refleksi dan pembahasan antara peneliti dan mitra penelitian, masing-masing aspek penilaian tersebut akan diajarkan lebih intensif dan efektif lagi pada siklus selanjutnya. Terlebih lagi berdasarkan hasil lembar observasi juga menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran

passing atas menggunakan metode passing kedinding pada siklus 1 ini belum maksimal. Penguasaan materi serta pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran masih kurang efektif dilakukan oleh peneliti, sehingga sangat perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar passing atas.

1. Revisi

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra penelitian terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki sebelum melanjutkan penelitian kesiklus berikutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah. Pada aspek ini, Guru tidak terlihat menyampaikan tujuan pembelajaran, serta kurang terlibat dalam memotivasi siswa untuk memecahkan masalah.
2. Guru tidak membagi siswa dalam kelompok pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru mengkondisikan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada aspek ini, Guru tidak memperhatikan barisan anak-anak yang tidak rapi. Dalam artian guru tidak terlihat mengkondisikan siswa pada saat pembelajaran.
4. Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang dihadapi.

5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali (sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan. Pada aspek ini, tidak terlihat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menceritakan kembali materi yang disampaikan.

Hal-hal tersebut di atas akan diperbaiki dan lebih ditekankan dalam tindakan siklus berikutnya, guna mendapatkan hasil yang lebih baik pada penelitian ini

2. Hasil Analisis Siklus 1

Berdasarkan deskripsi siklus 1 di atas, di dapat hasil tes kemampuan passing atas siswa yang menunjukkan bahwa hanya terdapat 22 atau 64.70% siswa. Jika dibandingkan dengan hasil tes kemampuan passing atas pada pra-siklus, hanya 18 siswa atau 52.94% siswa. Sehingga terdapat peningkatan hasil kemampuan passing atas siswa pada siklus 1 ini. Namun peningkatan ini belum mampu mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% siswa. Serta hasil lembar observasi guru 66.66% dan observasi siswa 55.55% kualitas pembelajaran juga belum mencapai hasil maksimal dan belum sesuai yang diharapkan 100%.

Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa siklus selanjutnya sangat diperlukan guna mendapatkan peningkatan hasil yang lebih baik dari siklus ebelumnya, serta mampu mencapai indikator

keberhasilan yang diharapkan. Revisi mengenai hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya akan digunakan dengan tujuan memberi perhatian atau penekanan lebih pada hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

3. Deskripsi Data Siklus 2

Siklus 2 mulai dilakukan pada hari Kamis, 13 Maret 2014. Siklus ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Selain mempersiapkan metode passing atas kedinding, peneliti juga menyiapkan perencanaan yang telah diperbaiki berdasarkan refleksi pada siklus 1 guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Penjelasan mengenai siklus kedua ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Melalui refleksi dari siklus sebelumnya, beberapa perubahan dibuat oleh peneliti yang dibantu oleh mitra penelitian. Sama halnya dengan perencanaan siklus 1, peneliti juga sudah mempersiapkan semua perangkat mengajar yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Jadwal, RPP, materi mengajar, media mengajar, lembar observasi, serta jenis tes yang akan diberikan pada akhir siklus sudah dipersiapkan. Penelitian ini akan dilakukan pada hari Kamis, 13 Maret 2014. RPP dan materi mengajar telah di desain berdasarkan kurikulum dan silabus sekolah dan juga berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya. Passing atas dalam permainan bola voli masih dipilih sebagai materi mengajar..

Berdasarkan hasil tes kemampuan passing atas kedinding pada siklus sebelumnya, peneliti akan lebih memperhatikan pada lima aspek penilaian yaitu ; sikap kaki, sikap badan, gerakan jari-jari tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola yang belum tercapai serta hasil tes passing atas kedinding pada siklus sebelumnya.

b. Tindakan

Peneliti mengaplikasikan tindakan berdasarkan RPP dalam tahap pelaksanaan, tindakan penelitian terdiri dari tiga pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis, 13 Maret 2014, di kelas XI IPA 2 SMA PLUS NEGERI 7 Kota Bengkulu. Pada pertemuan kali ini, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran serta menjelaskan hasil dan kekurangan pada pengambilan nilai tes passing atas kedinding disiklus pertama. Selanjutnya guru memandu siswa untuk berdo'a dilanjutkan dengan melakukan pemanasan di lapangan. Kegiatan ini pada pertemuan kali ini lebih cenderung untuk memperbaiki teknik dan gerakan yang masih dianggap kurang baik dengan melakukan latihan teknik dasar menggunakan media modifikasi serta dilanjutkan dengan materi passing atas.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Maret 2014. Pada pertemuan kali ini kegiatan yang lebih ditekankan untuk penyempurnaan gerakan passing atas dengan melakukan latihan passing

atas menggunakan media modifikasi serta merefleksi latihan passing atas pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Maret 2014. Pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir pada siklus 2. Sebelum melakukan tes kemampuan passing atas kedinding untuk yang kedua kalinya, guru terlebih dahulu memberi penjelasan mengenai refleksi dari tes kemampuan passing atas kedinding yang pertama yang telah dilakukan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, dan selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk latihan dengan metode passsing atas kedinding, setelah itu dilakukan tes kemampuan passing atas kedinding pada siswa guna memperoleh data kemampuan passing atas siswa.

c. Observasi

Tahap observasi ini sama halnya dengan tahap observasi sebelumnya, dimana peneliti dibantu oleh mitra pannelitian yang mengobservasi proses belajar mengajar. Semua data pada tahap ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh mitra penelitian.

Pada silus 2 ini, observasi mengajar yang didapat oleh peneliti yaitu : pada observasi guru 100% dan lembar observasi siswa 100%. Berdasarkan penjelasan dari hasil lembar observasi guru dan lembar observasi siswa pada siklus 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas

pembelajaran bola voli passing atas sudah mengalami peningkatan, dan mampu mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini.

Selain dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, observasi juga dilakukan melalui tes kemampuan passing atas kedinding yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir siklus 2.

Tabel 4.4

Hasil Pelaksanaan Tes Passing Atas Siklus 2

No	Nama	Tes 1	Tes 2	Passing Terbaik
1	AY	27	26	27
2	AFP	27	28	28
3	AFN	28	28	28
4	AU	26	27	27
5	BN	27	27	27
6	DPS	26	25	26
7	DP	22	23	23
8	DUP	25	26	26
9	DDS	28	27	28
10	DWN	26	24	26
11	EHH	25	26	26
12	FA	26	26	26
13	HNA	21	20	21
14	I	25	23	25
15	ISP	26	27	27
16	IS	23	22	23
17	JR	25	24	25
18	KBS	28	30	30
19	MP	20	21	21
20	MS	21	21	21
21	MA	26	24	26

22	MP	25	24	25
23	MRP	26	27	27
24	MR	26	25	26
25	OPS	19	21	21
26	RR	26	27	27
27	RL	25	25	25
28	RSJ	25	26	26
29	RF	24	25	25
30	SP	25	25	25
31	SD	29	30	30
32	VRR	21	22	22
33	WA	27	27	27
34	YCR	28	27	28
Jumlah passing terbaik				27

Keterangan : Jumlah passing terbaik = 27, yaitu 27 orang yang mampu mencapai kriteria baik. Lihat Lampiran

Keterangan :

$$\begin{array}{l}
 Y \quad = \text{Nilai rata-rata siswa} \\
 \sum Y \quad = \text{Jumlah nilai seluruh siswa} \\
 N \quad = \text{Jumlah siswa}
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{34} \times 100\% \\
 &= 79.41\%
 \end{aligned}$$

Persentase siswa yang mendapat hasil baik selama melakukan kegiatan adalah 79.41%.

Berdasarkan kriteria penilaian, tes kemampuan passing atas dinilai berdasarkan 5 aspek penilaian yaitu sikap kaki, sikap badan,

gerakan jari-jari tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola. Terdiri dari 4 kriteria penilaian ; Tinggi – Sangat Tinggi, Sedang – Tinggi, Sedang – Rendah, Sangat Rendah.

Hasil dari tes passing atas kedinding siswa pada siklus 2 juga terdiri dari beberapa aspek penilaian berdasarkan indikator penilaian. Terdapat 5 aspek ; sikap kaki, sikap badan , gerakan jari-jari tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola. Terdiri dari 4 kategori ; Tinggi – Sangat Tinggi, Sedang – Tinggi, Sedang – Rendah, Sangat Rendah. Penjelasan lebih lanjut akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Hasil Tes Kemampuan Passing Atas Per- Aspek Penilaian Siklus 2

Aspek Penilaian	T – ST (%)	S – T (%)	R – S (%)	SR (%)
Sikap Kaki	26 Siswa (76.47)	8 Siswa (23.52)	0	0
Sikap Badan	27 Siswa (79.41)	7 Siswa (20.58)	0	0
Gerakan Jari –Jari Tangan	20 Siswa (58.82)	14 Siswa (41.17)	0	0
Sentuhan Bola	13 Siswa (38.23)	19 Siswa (55.88)	2 siswa (5.88)	0
Gerakan Bola	11 Siswa (32.35)	21 Siswa (61.76)	2 Siswa (5.88)	0

Sumber : (Lihat lampiran)

Berdasarkan tabel di atas pertama, untuk aspek penilaian sikap kaki 76.47% (26 siswa) mencapai kriteria tinggi – sangat tinggi, 23.52% (8 siswa) mencapai kriterian sedang – tinggi, 0% (0 siswa) mencapai kriteria sedang – rendah dan sangat rendah. Kedua, untuk aspek penilaian sikap badan 79.41% (27 siswa) mampu mencapai kriteria tinggi – sangat tinggi, 20.58% (7 siswa) mencapai kriteria sedang – tinggi, 0% (0 siswa) mendapat kriteria sedang – rendah dan sangat rendah. Ketiga, untuk aspek penilaian gerakan jari-jari tangan 58.82% (20 siswa) mencapai kriteria tinggi – sangat tinggi, 41.17% (14 siswa) mencapai kriteria sedang – tinggi, 0% (0 siswa) mendapat kriteria sedang-rendah dan sangat rendah. Keempat, untuk aspek penilaian sentuhan bola 38.23% (13 siswa) mampu mencapai kriteria tinggi-sangat tinggi, 55.88% (19 siswa) mencapai kriteria sedang-tinggi, 5.88% (2 siswa) mencapai kriteria sedang-rendah, 0% (0 siswa) mendapat kriteria sangat rendah. Dan terakhir kelima, untuk aspek penilaian gerakan bola 32.35% (11 siswa) mencapai kriteria tinggi-sangat tinggi, 61.76% (21 siswa) mencapai kriteria sedang-tinggi, 5.88% (2 siswa) mencapai kriteria sedang-rendah, 0% (0 siswa) mendapat kriteria sangat rendah. Sedangkan untuk melihat nilai rata-rata siswa berdasarkan aspek penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

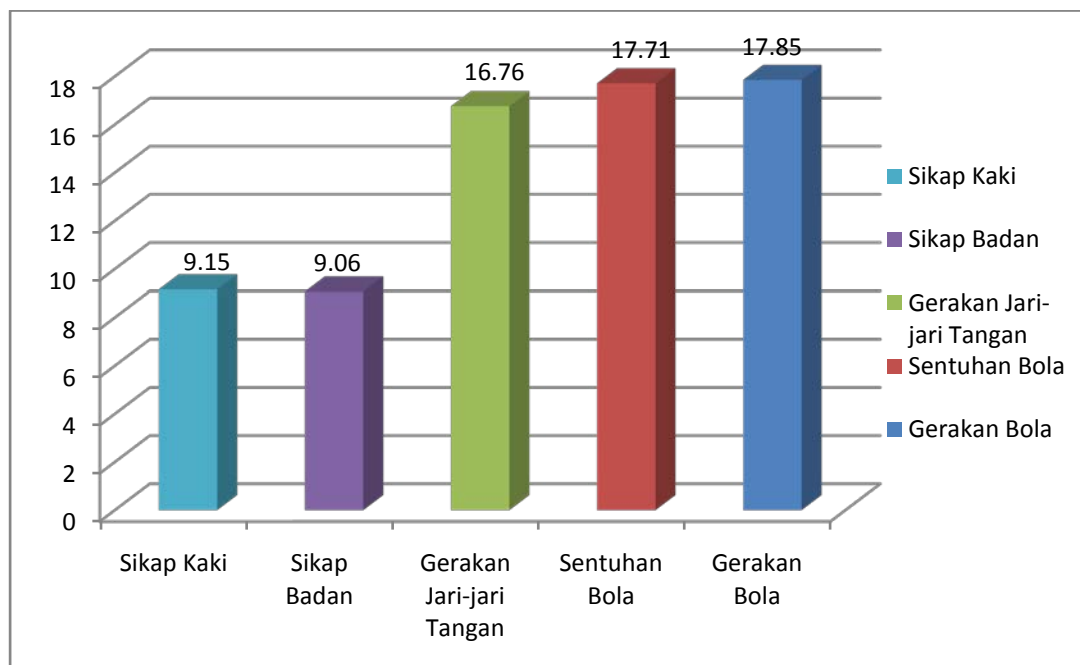
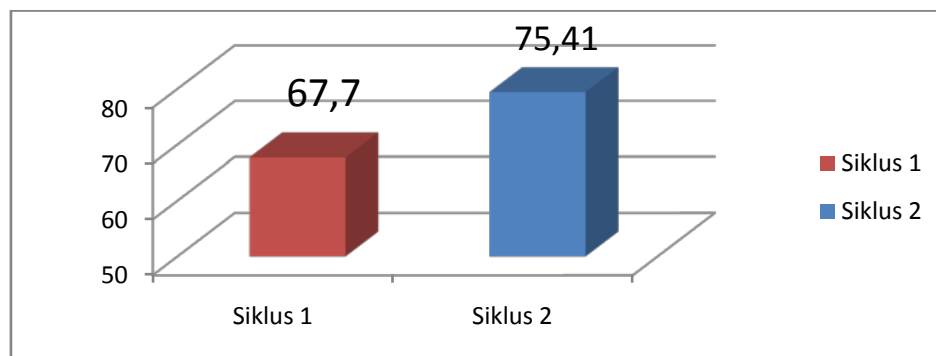
Diagram 4.3**Nilai Rata-Rata Siswa per-Aspek Penilaian Siklus 2**

Diagram diatas menunjukkan hasil dari nilai rata-rata per-aspek penilaian siklus 2 yang terdiri dari aspek sikap kaki, sikap badan, gerakan jari-jari tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola. Berdasarkan grafik diatas pertama nilai rata-rata siswa per-aspek penilaian untuk aspek sikap kaki yaitu kriteria tinggi-sangat tinggi (9.15). Itu berarti bahwa sikap kaki yang dilakukan siswa pada tes kemampuan passing atas siklus 2 posisi kaki salah satu berada didepan atau tidak sejajar terbuka dan ditekuk. Kedua, nilai rata-rata siswa untuk aspek sikap badan yaitu mencapai kriteria tinggi-sangat tinggi (9.06), ini berarti bahwa sikap badan yang dilakukan siswa sikap badan agak condong kedepan. Ketiga, nilai rata-rata siswa untuk aspek gerakan jari-jari

tangan yaitu mencapai kriteria tinggi-sangat tinggi (16.76) ini berarti siswa melakukan gerakan jari-jari tangan dari depan muka setinggi hidung kedepan atas. Keempat, nilai rata-rata siswa untuk aspek sentuhan bola yaitu mencapai kriteria sedang-tinggi (17.71) ini berarti siswa melakukan sentuhan bola pada genggaman jari-jari tangan kedua tangan membentuk mangkuk. Kelima, nilai rata-rata siswa untuk aspek gerakan bola yaitu mencapai kriteria sedang-tinggi (17.85) ini berarti bahwa rata-rata siswa melakukan bentuk arah gerakan bola kedepan lurus.

Setelah mengumpulkan data dan menganalisis hasil tes kemampuan passing atas pada siklus 2, peneliti dan mitra penelitian atau teman sejawat menyimpulkan bahwa terdapat suatu peningkatan yang cukup baik jika dibandingkan dengan hasil siklus 1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah kelas XI IPA 2 SMA PLUS NEGERI 7 Kota Bengkulu mampu melewati passing atas terbaik yaitu 25 kali dalam 1 menit. Namun berdasarkan hasil dari nilai rata-rata siswa per-aspek penilaian siklus 2, rata-rata nilai siswa meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Diagram berikut akan menampilkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus 1 dan siklus 2 :

Diagram 4.4**Nilai Rata-Rata Tes Passing Atas Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2**

Dari diagram diatas, terdapat suatu peningkatan yang baik dari nilai rata-rata pada siklus 1 67.70% dan nilai rata-rata hasil tes kemampuan passing atas siklus 2 79.41% . Peningkatan tersebut mencapai 12,50%. Peningkatan ini telah mencapai indikator keberhasilan yang peneliti inginkan. Itu berarti siswa mampu meningkatkan kemampuan dalam passing bawah. Selain itu, hasil dari observasi telah memuaskan sehingga penelitian dapat dihentikan pada siklus ini.

d. Refleksi

Hasil dari tes kemampuan passing atas pada siklus 2 ini menunjukkan sebuah peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Kualitas belajar yang dilakukan oleh guru juga menunjukkan peningkatan yang lebih baik. Hasil tes kemampuan passing atas siswa menunjukkan 27 siswa atau 79.41% peningkatan yang dicapai oleh siswa. Tambahan,

berdasarkan nilai rata-rata per-aspek penilaian passing atas secara keseluruhan juga mampu mencapai kategori sedang-tinggi.

Terlebih lagi, berdasarkan hasil lembar observasi juga menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran passing atas bola voli menggunakan metode kedinding pada siklus 2 ini sudah lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi guru yang mencapai 100% dan lembar observasi siswa juga mencapai 100%. Penguasaan materi serta pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran sudah sangat efektif dilakukan oleh peneliti. Itu dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran passing atas bola voli sudah lebih baik dari sebelumnya.

1. Revisi

Setelah melakukan penelitian pada siklus 2 peneliti berdiskusi kepada mitra penelitian atau teman sejawat untuk menghentikan penelitian pada siklus 2 karena pada siklus 2 ini dilihat dari hasil tes kemampuan passing atas mencapai 27 siswa atau 79.41%. Dengan hasil tersebut maka telah tercapainya indikator keberhasilan penelitian pada penelitian ini, dan juga dilihat dari penilaian kualitas dari mitra penelitian terhadap peneliti yang mengajar telah mencapai persentase 100%.

2. Hasil Analisis Siklus 2

Dari penjelasan siklus 2 diatas, terdapat peningkatan dari nilai rata-rata tes kemampuan passing atas pada siklus 1 didapat 22 siswa atau 67.70% dan nilai rata-rata hasil tes kemampuan passing atas pada siklus 2 di dapat 27 siswa atau 79.41%. Peningkatan tersebut mencapai 12.50%. Selain itu, berdasarkan hasil lembar observasi guru dan lembar observasi siswa juga menunjukkan kualitas pembelajaran passing atas menggunakan media kedinding pada siklus 2 ini lebih baik daripada siklus sebelumnya. Ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang sudah mencapai 100%. Itu berarti bahwa siswa mampu meningkatkan kemampuan passing atas pada siklus 2 ini, dan kualitas pembelajaran juga mampu ditingkatkan oleh guru, sehingga indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai pada siklus 2 ini.

Dari hasil diskusi bersama mitra penelitian atau teman sejawat, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai kualitas kemampuan passing atas dengan menggunakan media kedinding dapat dihentikan pada siklus 2 ini karena indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai yaitu 79.41% dan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang telah mencapai 100%.

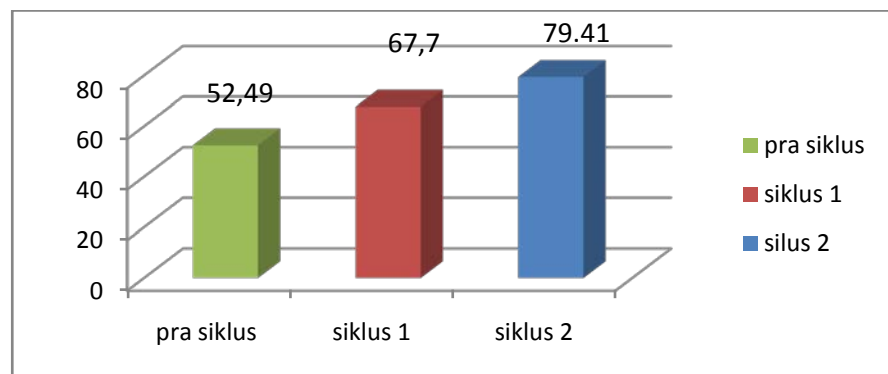
4. Hasil Analisis Proses Pembelajaran Penggunaan Media Kedinding

Berdasarkan data analisis diatas, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang akan dijelaskan sebagai berikut : **Apakah dengan menggunakan media kedinding dapat meningkatkan pembelajaran passing atas pada siswa kelas XI IPA 2 SMA PLUS NEGERI 7 Kota Bengkulu?**

Penggunaan lembar observasi dan kemampuan tes passing atas kedinding sebagai instrumen mampu membawa peneliti menuju hasil penelitian. Dari hasil analisis instrumen tersebut, peneliti mampu mencapai peningkatan kemampuan passing atas. Melalui beberapa siklus yang dilakukan oleh peneliti, mampu menunjukkan bahwa penggunaan media kedinding dapat meningkatkan kualitas pembelajaran passing atas pada siswa.

Diagram dibawah ini menunjukkan peningkatan frekuensi nilai rata-rata siswa pada pra-siklus, siklus 1, siklus 2.

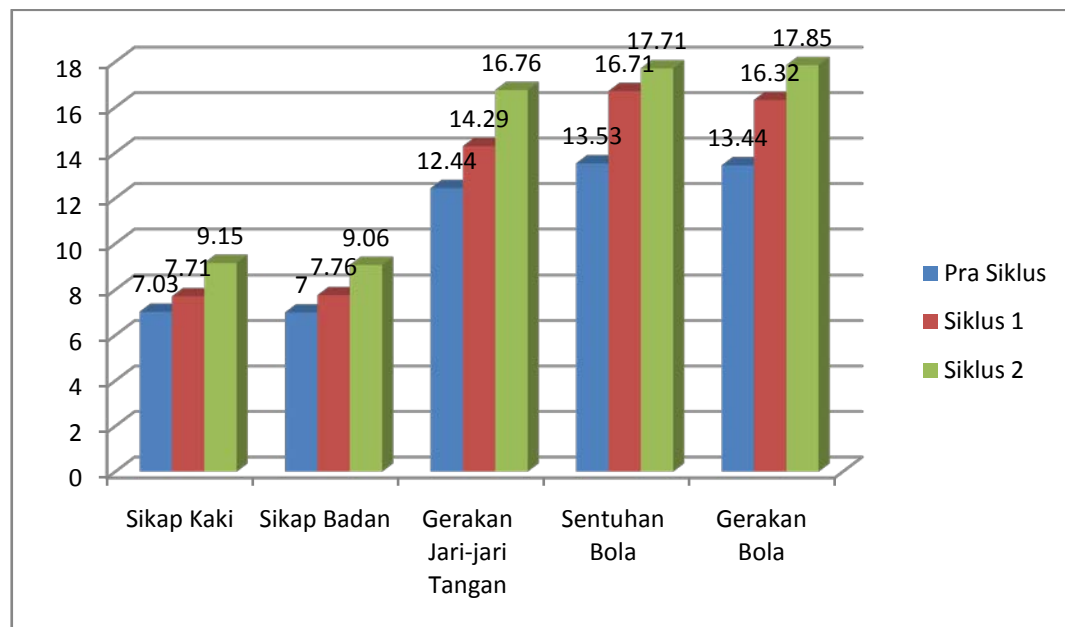
Diagram 4.5
Nilai Rata-Rata Tes Passing Atas Pada Siswa
Pra-Siklus, Siklus 1, Siklus 2



Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa terdapat sebuah peningkatan yang signifikan antara pra-siklus mencapai 52.94%, untuk siklus 1 67.70%, dan siklus 2 79.41%. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini bisa dihentikan pada siklus 2 karena dari hasil tes kemampuan passing ataskedinding pada siklus ini sudah memenuhi dan mencapai indikator keberhasilan.

Peningkatan kemampuan passing atas ini juga secara khusus dianalisis menggunakan 5 kriteria penilaian, yaitu; sikap kaki, sikap badan, gerakan jari-jari tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola. Setiap aspek penilaian menunjukkan peningkatan yang lebih baik pada setiap siklusnya. Untuk lebih jelas, peningkatan pada setiap aspek akan dijelaskan pada diagram dibawah ini :

Diagram 4.6
Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa per-Aspek Penilaian Pada
Pra-Siklus, Siklus 1, Siklus 2



Dari diagram diatas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa peningkatan yang lebih baik dari nilai rata-rata siswa per-aspek penilaian passing atas. Pertama, nilai rata-rata dari aspek penilaian sikap kaki pada pra-siklus dan siklus 1 yaitu dengan nilai 7,03%, 7,71% dan meningkat menjadi 9,15% pada siklus 2. Kedua, nilai rata-rata dari aspek penilaian sikap badan pada pra-siklus yaitu 7,00%, pada siklus 1 dengan nilai 7,76%, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 9,06%. Ketiga, nilai rata-rata pada aspek penilaian gerakan jari-jari tangan meningkat dari 12,44% pada pra-siklus dan 14,29% pada siklus 1 meningkat menjadi 16,76% pada siklus 2. Keempat, nilai rata-rata dari aspek sentuhan bola meningkat dari 13,53% pada pra-siklus dan 16,71% pada siklus 1 meningkat menjadi 17,71% pada

siklus 2. Kelima, nilai rata-rata pada aspek penilaian gerakan bola meningkat dari 13,44% pada pra-siklus dan 16,32% pada siklus 1 meningkat menjadi 17,85% pada siklus 2. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tiap-tiap aspek penilaian passing atas.

B. Pembahasan

Berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas yang dirancang dan dilaksanakan dengan sistematis dan terencana dengan baik, maka peneliti dapat mengumpulkan data-data penelitian yang merupakan informasi penting hasil penelitian. Hasil penelitian ini dibandingkan dengan teori-teori serta ide-ide yang dijelaskan pada kajian pustaka, pada penelitian tindakan kelas ini telah membawa dampak yang positif terhadap peningkatan pembelajaran passing atas melalui latihan passing kedinding.

Pembelajaran latihan passing atas kedinding dengan penerapan gerak passing atas dalam permainan bola voli, melalui tes passing kedinding yang dilakukan siswa. Dalam melakukan tes tersebut juga diperhatikan beberapa aspek yang menunjang suatu gerakan passing atas yaitu ; sikap kaki, sikap badan, gerakan jari-jari tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola. Selain latihan passing kedinding, siswa dapat menjaga kestabilan pantulan bola kedinding dengan gerakan jari-jari tangan yang kemudian sentuhan pada bola sehingga siswa mampu menerapkan passing atas dengan baik.

Dari hasil nilai rata-rata siswa pada pra-siklus yaitu 18 siswa dengan pencapaian persentase 52.94% meningkat pada siklus 1 menjadi 22 siswa dengan persentase 67.70%, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 27 siswa dengan persentase 79.41%. Selain hasil tes passing atas, dilihat juga dari observasi mengajar yang didapat oleh peneliti yaitu : pada observasi guru 66.66% dan pada observasi siswa 55.55%. Berdasarkan penjelasan dari hasil lembar observasi guru dan siswa pada siklus 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran bola voli passing atas belum mencapai indikator keberhasilan dan masih perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya. Pada siklus 2 nilai rata-rata hasil tes passing atas mencapai 79.41% dengan 27 siswa. Hal tersebut meningkat mencapai 12.50% dari hasil tes passing atas pada siklus 1, dan dari observasi mengajar yang didapat oleh peneliti yaitu : pada observasi guru 100% dan observasi siswa 100%. Berdasarkan penjelasan dari hasil lembar observasi guru dan lembar observasi siswa pada siklus 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran passing atas bola voli sudah mengalami peningkatan dan mampu mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini. Itu berarti bahwa siswa mampu meningkatkan pembelajaran passing atas dengan menggunakan metode latihan passing atas kedinding. Selain itu, hasil dari observasi telah memuaskan sehingga penelitian dapat dihentikan pada siklus ini.

Berdasarkan hasil dari data diatas, maka penerapan pembelajaran latihan passing atas kedinding dapat memberikan penunjang pada siswa agar mampu

melakukan gerakan passing atas dalam permainan bola voli. Dari hasil nilai rata-rata tes kemampuan passing atas pra-siklus 18 siswa dengan persentase 52.94%, siklus 1 22 siswa dengan persentase 67.70% dan pada siklus 2 27 siswa dengan persentase 79.41%, dilihat dari hasil tersebut terdapat peningkatan yang baik. Penerapan latihan passing atas kedinding sangat berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam melakukan gerakan passing atas. Hal ini diperkuat dengan teori Letzer dalam Angga Nuari (2013) mengemukakan bahwa metode latihan merupakan pendekatan terencana yang diarahkan pada tujuan latihan khusus bila secara umum latihan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam permainan bola voli maka diperlukan metode latihan teknik, fisik, mental, kemampuan untuk melakukan passing atas merupakan salah satu bagian latihan teknik yang diperlukan suatu latihan khusus.

Penerapan pembelajaran latihan passing kedinding dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan passing atas. Dengan kata lain siswa dapat melakukan gerakan passing atas karena didukung oleh latihan kedinding dan memperhatikan ke 5 aspek diatas sehingga gerakan passing atas dapat diaplikasikan dalam permainan bola voli. Hal ini diperkuat dari pernyataan Soeharno, HP (1982) mengemukakan bahwa teknik dalam permainan bola voli erat sekali hubungannya dengan kekuatan, kecepatan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan ketepatan.

Hal-hal lain dalam pembelajaran dari rincian informasi yang didapat dari pengamatan observasi peneliti perilaku siswa selama pembelajaran dan tes

passing atas kedinding, siswa masih terlihat malu dan takut dalam melakukan gerakan, sehingga terkesan apa yang ditampilkan siswa kurang percaya diri, dan tidak ada keberanian untuk bertanya. Selain itu peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran yang bervariasi dan membantu dan sangat menunjang suatu keberhasilan dalam mencapai kualitas pembelajaran.

Dari pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode passing atas kedinding sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran passing atas pada siswa dan mampu menumbuhkan kegembiraan dan percaya diri pada siswa serta memotivasi siswa dalam prose belajar mengajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini yaitu :

Metode latihan passing atas kedinding sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran passing atas pada siswa. Itu terbukti dari peningkatan tes kemampuan passing atas dimana dari 18 siswa atau 52,94% pada prasiklus meningkat menjadi 27 siswa atau 79,41% pada siklus 2. Dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi, metode latihan, metode pembelajaran, dan penggunaan alokasi waktu juga menjadi faktor dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Penguasaan materi yang baik dan penggunaan alokasi waktu yang efektif oleh guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode latihan passing atas kedinding dapat meningkatkan pembelajaran *passing* atas dalam permainan bola voli. Selain itu, penggunaan metode passing atas kedinding juga sangat efektif dalam peningkatan kualitas pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli dan juga menumbuhkan kegembiraan, kepercayaan diri, serta memotivasi siswa dalam belajar khususnya pada siswa kelas XI IPA 2 SMA PLUS NEGERI 7 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan :

1. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dapat mengaplikasikan metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya dengan menggunakan metode latihan passing atas dinding, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam permainan bola voli.
2. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, metode latihan passing atas dinding juga direkomendasikan untuk membantu guru dalam menumbuhkan kegembiraan dan percaya diri pada siswa dalam pembelajaran bola voli serta mampu memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Penelitian selanjutnya sangat direkomendasikan guna menemukan metode dan teknik-teknik yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran sebanyak mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Ahmad, H.A & Munawar S. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsil. (2010). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Wineka Media : Malang
- Beutelstahl. (2011). *Belajar bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Nurhasan. 2005. *Materi Pokok Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Roji. 2004. *Pendidikan Jasmani untuk SMP kelas VII Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Erlangga
- SEKUM PBVSI. 1995. *Jejak Langkah Bolavoli Indonesia*. Jakarta: PBVSI.
- Soeharno HP. 1982. *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sofino & Junaidi. 2010. *Bahan Ajar Pengembangan Model-model Pembelajaran Bola Voli*. Universitas Bengkulu.
- Sunarto, H & Agung H. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taniredja Tukiran, Pujiati Irma & Nyata. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta,cv
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas [Classroom Action Research] Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Tobita (2013). "Passing Atas Ke Dinding". From <http://tobi-tobita.blogspot.com/p/materi.html>. 24 Oktober 2013

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Hasil Tes Per-aspek Passing Atas Kedinding Siswa Prasiklus

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Total Skor
		Sikap Kaki	Sikap Badan	Gerakan Jari-jari Tangan	Sentuhan Bola	Gerakan Bola	
1	AY	8	7	13	12	9	49
2	AFP	7	8	14	14	19	62
3	AFN	8	7	12	15	12	54
4	AU	6	6	10	11	12	45
5	BN	9	10	17	22	20	78
6	DPS	5	5	10	11	11	42
7	DP	8	6	11	15	19	59
8	DUP	7	6	12	14	18	57
9	DDS	5	5	12	9	8	39
10	DWN	6	7	10	13	16	52
11	EHH	6	7	11	12	11	47
12	FA	5	6	12	10	10	43
13	HNA	7	8	11	14	12	52
14	I	7	7	12	13	13	52
15	ISW	8	7	13	15	13	56
16	IS	6	7	12	13	12	50
17	JR	8	8	15	15	12	58
18	KBS	6	5	10	9	8	38
19	MP	7	6	12	10	11	46
20	MS	8	7	13	13	11	52
21	MA	7	7	11	12	14	51
22	MSP	8	8	13	14	14	57
23	MRP	7	7	15	14	12	55
24	MR	8	8	13	16	17	62
25	OPS	8	7	13	12	14	54
26	RR	6	7	11	10	10	44
27	RL	8	8	14	16	17	63
28	RSJ	7	6	11	12	12	48
29	RF	9	8	16	20	21	74
30	SP	8	9	13	15	14	59
31	SD	7	7	12	14	14	54
32	VRR	7	8	13	15	15	58
33	WA	6	7	14	13	13	53
34	YCR	6	6	12	17	13	54
Nilai Rata-rata		7,03	7,00	12,44	13,53	13,44	53,44

Lampiran 2

Hasil Per-aspek Passing Atas Ke dinding Siswa Siklus 1

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Total Skor
		Sikap Kaki	Sikap Badan	Gerakan Jari-jari Tangan	Sentuhan Bola	Gerakan Bola	
1	AY	9	9	16	14	15	63
2	AFP	9	9	17	22	21	78
3	AFN	9	8	14	21	15	67
4	AU	6	6	12	12	14	50
5	BN	9	10	18	24	25	86
6	DPS	6	6	11	13	13	49
7	DP	9	7	13	23	22	74
8	DUP	8	9	12	15	21	65
9	DDS	6	6	12	10	9	43
10	DWN	6	7	13	15	18	59
11	EHH	7	8	11	13	13	52
12	FA	6	6	12	12	12	48
13	HNA	9	9	16	23	19	76
14	I	7	8	12	14	14	55
15	ISW	9	8	17	16	15	65
16	IS	6	7	13	13	14	53
17	JR	9	9	17	15	14	64
18	KBS	6	6	10	10	9	41
19	MP	7	7	16	13	13	56
20	MS	9	9	17	15	21	71
21	MA	7	8	12	16	14	57
22	MSP	9	9	14	22	15	69
23	MRP	7	7	16	17	13	60
24	MR	8	9	18	21	23	79
25	OPS	9	8	16	14	17	64
26	RR	6	7	13	13	10	49
27	RL	9	8	16	22	21	76
28	RSJ	7	6	13	14	15	55
29	RF	9	8	17	23	25	82
30	SP	8	9	14	19	19	69
31	SD	7	8	13	17	16	61
32	VRR	7	7	16	17	15	62
33	WA	9	9	16	23	10	67
34	YCR	8	7	13	17	25	70
Nilai Rata-rata		7,71	7,76	14,29	16,71	16,32	62,79

Lampiran 3

Hasil Tes Per-aspek Passing Atas Ke dinding Siswa Siklus 2

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Total Skor
		Sikap Kaki	Sikap Badan	Gerakan Jari-jari Tangan	Sentuhan Bola	Gerakan Bola	
1	AY	10	10	19	15	16	70
2	AFP	10	10	20	23	22	85
3	AFN	10	9	13	22	15	69
4	AU	9	9	20	14	16	68
5	BN	10	10	19	25	25	89
6	DPS	9	8	15	14	15	61
7	DP	10	10	18	22	22	82
8	DUP	9	9	17	21	22	78
9	DDS	7	7	15	10	10	49
10	DWN	9	9	15	13	15	61
11	EHH	9	9	18	14	14	64
12	FA	10	9	14	14	14	61
13	HNA	10	10	19	24	24	87
14	I	9	9	15	15	16	64
15	ISW	10	9	18	13	18	68
16	IS	8	8	17	14	15	62
17	JR	10	9	18	16	16	69
18	KBS	7	7	15	10	10	49
19	MP	10	9	18	14	17	68
20	MS	10	10	18	17	22	77
21	MA	9	10	19	21	16	75
22	MSP	10	9	19	21	15	74
23	MRP	8	8	17	22	14	69
24	MR	9	10	19	21	24	83
25	OPS	9	9	14	14	19	65
26	RR	8	9	15	17	14	63
27	RL	10	10	19	22	23	84
28	RSJ	9	8	14	18	16	65
29	RF	10	10	15	26	27	88
30	SP	10	9	13	19	22	73
31	SD	10	9	18	16	18	71
32	VRR	8	8	18	16	17	67
33	WA	7	9	14	23	22	75
34	YCR	8	10	15	16	16	65
Nilai Rata-rata		9,15	9,06	16,76	17,71	17,85	70,53

Lampiran 4

PEDOMAN PENSKORAN BOLA VOLI

(PASSING ATAS)

Materi	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
Permainan Bola Besar (Bola Voli Passing Atas)	▪ Sikap kaki salah satu berada didepan atau sejajar terbuka dan lutut ditekuk.	10
	▪ Sikap badan agak condong ke depan atas.	10
	▪ Teknik gerakan jari-jari tangan dari depan muka setinggi hidung ke depan atas.	20
	▪ Teknik sentuhan bola pada jari-jari tangan, kedua tangan membentuk mangkuk.	30
	▪ Bentuk arah gerakan bola ke depan atas.	30
	Jumlah Skor Maksimum	100

RINCIAN PENSKORAN BERDASARKAN ASPEK PENILAIAN

Keterangan :

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

SR = Sangat Rendah

No	Aspek Penilaian	Point Penilaian	Interval Skor	Kategori
1.	Sikap Kaki	- Posisi kaki salah satunya berada didepan atau tidak sejajar terbuka dan ditekuk	9-10	T-ST
		- Posisi kaki masih sejajar terbuka dan ditekuk	6-8	S-T
		- Posisi kaki tidak sejajar terbuka, dan ditekuk.	1-5	R-S
		- Posisi kaki masih sejajar, tidak terbuka dan tidak ditekuk	0	SR

2.	Sikap Badan	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap badan condong kedepan - Sikap badan terlalu condong kedepan - Sikap badan miring atau condong kesamping - Sikap badan terlalu condong kedepan, dan badan miring atau condong kesamping 	<p>9-10</p> <p>6-8</p> <p>1-5</p> <p>0</p>	<p>T-ST</p> <p>S-T</p> <p>R-S</p> <p>SR</p>
3.	Gerakan Jari-Jari Tangan	<ul style="list-style-type: none"> - Gerakan jari-jari tangan dari depan muka setinggi hidung ke depan atas. - Gerakan jari-jari tangan dari depan muka setinggi hidung ke depan lurus. - Gerakan jari-jari tangan dari sejajar bahu ke depan atas. - Gerakan jari-jari tangan dari sejajar bahu ke depan lurus. 	<p>16-20</p> <p>11-15</p> <p>6-10</p> <p>1-5</p>	<p>T-ST</p> <p>S-T</p> <p>R-S</p> <p>SR</p>
4.	Sentuhan Bola	<ul style="list-style-type: none"> - Sentuhan bola pada jari-jari tangan, kedua tangan membentuk mangkuk. - Sentuhan bola pada genggamannya jari-jari tangan, kedua tangan membentuk mangkuk. - Sentuhan bola pada telapak tangan, kedua tangan membentuk mangkuk. - Sentuhan bola pada telapak tangan, kedua tangan tidak membentuk mangkuk. 	<p>21-30</p> <p>11-20</p> <p>6-10</p> <p>1-5</p>	<p>T-ST</p> <p>S-T</p> <p>R-S</p> <p>SR</p>
5.	Gerakan Bola	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk arah gerakan bola ke depan atas. - Bentuk arah gerakan bola ke depan lurus. - Bentuk arah gerakan bola ke depan menyamping. - Bentuk arah gerakan bola ke atas. 	<p>21-30</p> <p>11-20</p> <p>6-10</p> <p>1-5</p>	<p>T-ST</p> <p>S-T</p> <p>R-S</p> <p>SR</p>

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	:SMA PLUS NEGERI 7 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester	: XI / II
Siklus	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 3 X 2 X 45 menit (3 x pertemuan)

Standar Kompetensi*

1. Mengembangkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan tepat dan lancar serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman*

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan passing atas bola voli dengan benar.
- b. Siswa dapat bermain bola voli dengan baik menggunakan peraturan yang di modifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Disiplin (*Discipline*)
 - Tekun (*diligence*)
 - Tanggung jawab (*responsibility*)
 - Ketelitian (*carefulness*)
 - Kerja sama (*Cooperation*)
 - Toleransi (*Tolerance*)
 - Percaya diri (*Confidence*)
 - Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

Bola Voli

- Passing atas bola voli.
- Bermain bola voli menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

C. Metode Pembelajaran

1. Pertemuan 1 = Penugasan
2. Pertemuan 2 = Penugasan
3. Pertemuan 3 = Resiprokal/timbal-balik

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Pemanasan secara umum, berlari mengelilingi lapangan sebanyak 2 putaran.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

Melakukan teknik dasar passing atas

- ☞ Melakukan passing atas tanpa bola, dengan gerakan yang benar.
 - Sikap kaki salah satu berada di depan atau sejajar terbuka, dan lutut ditekuk.
 - Sikap badan agak condong kedepan atas.
 - Jari-jari tangan dari depan muka setinggi hidung kedepan di dorong keatas, diikuti gerakan lutut dan badan.
- ☞ Teknik dasar (passing atas) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan passing atas dengan cara mendorong bola di awali dengan bola dilambungkan sendiri di tempat lalu ditangkap dilanjutkan sambil berjalan ke depan (perorangan).
 - Melakukan passing atas sambil berjalan kedepan, gerak menyamping kanan dan ke kiri (perorangan).
- ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang akan di pelajari dari berbagai sumber.
 - ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Memberikan tugas kepada siswa secara individual/kelompok .
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan hasil kerja individual/kelompok.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal atau timbal-balik :
 - Guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan.
 - Guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan.
 - Siswa mempelajari tugas gerak yang diberikan guru.
 - Siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan pengamat.
- ☞ Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan passing atas untuk menanamkan nilai kerja sama, kejujuran, dan menghormati lawan.



▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru menjelaskan kesalah pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- ☞ Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang mampu melakukan teknik yang baik agar dapat memacu kepada siswa yang lainnya.

3. Kegiatan Penutup (20 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Pendinginan/colling down.
- ☞ Melakukan tanya jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ☞ Memberikan penilaian terhadap peserta didik.
- ☞ Berbaris dan berdo'a.

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Pemanasan secara umum, berlari mengelilingi lapangan sebanyak 2 putaran.

2. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Teknik dasar (passing atas) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
 - Melakukan passing atas diawali dengan bola dipantul teman ditempat.
 - Melakukan passing atas diawali bola dilambungkan teman ditempat dilanjutkan sambil berjalan kedepan dan gerakan menyamping kana dan kiri (perorangan)
 - Melakukan passing atas secara langsung berpasangan, berkelompok, membentuk formasi lingkaran, berbanjar atau segitiga.
- ☞ Melakukan teknik dasar passing atas ke dinding secara kelompok dengan cara bergantian.
- ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang akan di pelajari dari berbagai sumber.
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Memberikan tugas kepada siswa secara individual/kelompok .
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan hasil kerja individual/kelompok.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal atau timbal-balik :
 - Guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan.
 - Guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan.
 - Siswa mempelajari tugas gerak yang diberikan guru.
 - Siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan pengamat.
- ☞ Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan passing atas untuk menanamkan nilai kerja sama, kejujuran, dan menghormati lawan.



▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru menjelaskan kesalah pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- ☞ Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang mampu melakukan teknik yang baik agar dapat memacu kepada siswa yang lainnya.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Pendinginan/colling down.
- ☞ Melakukan tanya jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ☞ Memberikan penilaian terhadap peserta didik.
- ☞ Berbaris dan berdo'a.

Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Pemanasan secara umum, berlari mengelilingi lapangan sebanyak 2 putaran.

2. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

Melakukan teknik dasar passing atas

- ☞ Melakukan tes passing atas kedinding untuk hasil siklus 1 dengan cara bergantian dan dalam aturan tes.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Memberikan tugas kepada siswa secara individual/kelompok .
- ☞ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan hasil kerja individual/kelompok.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal atau timbal-balik :
 - Guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan.
 - Guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan.
 - Siswa mempelajari tugas gerak yang diberikan guru.

- Siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan pengamat.
- ☞ Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan passing atas untuk menanamkan nilai kerja sama, kejujuran, dan menghormati lawan.



▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru menjelaskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- ☞ Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang mampu melakukan teknik yang baik agar dapat memacu kepada siswa yang lainnya.

3. **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Pendinginan/colling down.
- ☞ Melakukan tanya jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ☞ Memberikan penilaian terhadap peserta didik.
- ☞ Berbaris dan berdo'a.

E. Alat

- Lapangan atau ruang terbuka yang datar dan aman
- Bola
- Stopwatch
- Peluit

F. Sumber Belajar

- Buku teks
- Buku referensi, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas XI*,
- Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	:SMA PLUS NEGERI 7 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester	: XI / II
Siklus	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 3 X 2 X 45 menit (3 x pertemuan)

Standar Kompetensi*

2. Mengembangkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 2.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan tepat dan lancar serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman*

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan passing atas bola voli dengan benar.
- b. Siswa dapat bermain bola voli dengan baik menggunakan peraturan yang di modifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Disiplin (*Discipline*)
 - Tekun (*diligence*)
 - Tanggung jawab (*responsibility*)
 - Ketelitian (*carefulness*)
 - Kerja sama (*Cooperation*)
 - Toleransi (*Tolerance*)
 - Percaya diri (*Confidence*)
 - Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

Bola Voli

- Passing atas bola voli.
- Bermain bola voli menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

C. Metode Pembelajaran

- Pertemuan 1 = Penugasan
- Pertemuan 2 = Penugasan
- Pertemuan 3 = Resiprokal / timbal-balik

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Pemanasan secara umum, berlari mengelilingi lapangan sebanyak 2 putaran.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

Melakukan teknik dasar passing atas

- ☞ Variasi dan kombinasi teknik dasar (passing atas) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- ☞ Melakukan passing atas dengan mendorong bola ditempat (berpasangan)
- ☞ Melakukan passing atas dengan cara menangkap lalu mendorong yang diawali dengan bola dilambungkan ditempat (berkelompok)

- ☞ Melakukan passing atas dengan cara passing kedinding secara berulang-ulang, dalam kelompok dan bergantian.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan.
 - Guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak.
 - Siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya.
 - Siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar.
 - Bagi siswa yang belum mampu mencapai target waktu yang telah ditentukan, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
 - Bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- ☞ Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan passing atas untuk menanamkan nilai kerja sama, kejujuran, dan menghormati lawan.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup (20 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Pendinginan/colling down.
- ☞ Melakukan tanya jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ☞ Memberikan penilaian terhadap peserta didik.
- ☞ Berbaris dan berdo'a.

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Pemanasan secara umum, berlari mengelilingi lapangan sebanyak 2 putaran.

2. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Melakukan teknik dasar passing atas kedinding dengan cara berulang-ulang setiap individu.
- ☞ Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing atas dan servis.
- ☞ Melakukan passing atas, diawali bola dilambung dari seberang lapangan (kelompok)
- ☞ Melakukan passing atas, diawali dengan bola dipukul servis kawan dari seberang lapangan melewati atas net.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal atau timbal-balik :
 - Guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan.
 - Guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan.
 - Siswa mempelajari tugas gerak yang diberikan guru.
 - Siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan pengamat.
- ☞ Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan passing atas untuk menanamkan nilai kerja sama, kejujuran, dan menghormati lawan.



▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dalam bentuk lisan, ataupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- ☞ Guru menjelaskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Pendinginan/colling down.
- ☞ Melakukan tanya jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ☞ Memberikan penilaian terhadap peserta didik.
- ☞ Berbaris dan berdo'a.

Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Pemanasan secara umum, berlari mengelilingi lapangan sebanyak 2 putaran.

2. Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Melakukan tes passing atas kedinding pada siklus 2 dengan cara bergantian dan dalam aturan tes.
- ☞ Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk kerja sama.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas bola voli dengan koordinasi bermain yang baik.
- ☞ Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi.
- ☞ Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing atas bola voli dengan koordinasi bermain yang baik.
- ☞ Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru menjelaskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- ☞ Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang mampu melakukan teknik yang baik agar dapat memacu kepada siswa yang lainnya.

3. **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Pendinginan/colling down.
- ☞ Melakukan tanya jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ☞ Memberikan penilaian terhadap peserta didik.
- ☞ Berbaris dan berdo'a.

E. Alat

- Lapangan atau ruang terbuka yang datar dan aman
- Bola
- Stopwatch
- Peluit

F. Sumber Belajar

- Buku teks
- Buku referensi, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas XI*,
- Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*.

Lampiran 7

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru

Pertemuan 1 pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : Beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 27 Februari 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru

Pertemuan 2 pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : Beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 6 Maret 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru

Pertemuan 3 pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : Beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 8 Maret 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru

Pertemuan 1 pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : Beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 13 Maret 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru

Pertemuan 2 pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : Beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 27 Maret 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru

Pertemuan 3 pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : Beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 29 Maret 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa

Pertemuan 1 pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa focus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 27 Februari 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa

Pertemuan 2 pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa focus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 6 Maret 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa

Pertemuan 3 pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa focus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 8 Maret 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa

Pertemuan 1 pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa focus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 13 Maret 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa

Pertemuan 2 pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa focus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 27 Maret 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa

Pertemuan 3 pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa focus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 29 Maret 2014

Guru Penjaskes

Samsuari, S.Pd

NIP 196704091994121001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMA PLUS NEGERI 7
TERAKREDITASI : A

Jl. Jenggala No. 1 Lingkar Barat Kota Bengkulu 38225 Telp/FAX (0736) – 25335 Web: (<http://www.smaplus7bengkulu.sch.id>)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.4/ 110 /SMA Plus N 7

Kepala SMA Plus Negeri 7 Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : WIDANIATI
NPM : AIH010054
Program Studi : Penjaskes
Instansi : Universitas Bengkulu

Memang benar telah melakukan penelitian pada SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu, dengan judul *"Peningkatan Pembelajaran Passing atas melalui media dinding dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu"*.

Dengan waktu penelitian Tanggal 19 Februari s/d 20 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 08 April 2014

Kepala SMA Plus Negeri 7 Bengkulu,



NISMAH, M.Pd

Pembina / NIP. 19621211 198501 2 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 060 /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

14 Februari 2014

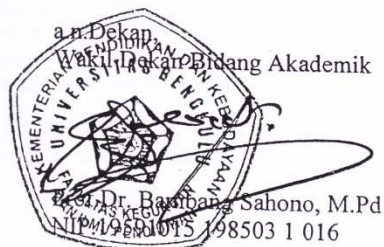
Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudarâ untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Widaniati
NPM : A1H010054
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Tempat penelitian : SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 18 Februari s.d 20 Maret 2014

dengan judul : "Peningkatan Pembelajaran Passing Atas Melalui Media Dinding Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu". Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan



112

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax: (0736) 23512 Kode Pos: 38225
 Website: www.kp2tprovbengkulu.go.id Blog: www.kp2tbengkulu.blogspot.com
 BENGKULU

REKOMENDASI

NOMOR : 503/7.a/ 458 /KP2T/2014

TENTANG PENELITIAN

- Dasar:
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 18 Tahun 2013 tanggal 02 Agustus 2013 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 960/UN30.3/PL/2014. Tanggal 14/02/2014 Perihal Tentang Penelitian . Permohonan diterima di KP2T Tanggal 19 February 2014

Lembaga Penyelenggara : -
 Nama Peneliti : Widaniati / A1H010054 / Mahasiswa
 Maksud : Melakukan Penelitian
 Judul Penelitian : **Peningkatan Pembelajaran Passing Atas Melalui Media Dinding Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu**
 Daerah Penelitian : SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian/Kegiatan : 19 February 2014 s/d 20 March 2014
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan:

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 19 February 2014

**KEPALA KANTOR
 PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 PROVINSI BENGKULU**

Mewakili,

AZWARI, S.Sos., M.Pd.

Penata

NIP. 19731227 199202 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN PELAYANAN PERIZINAN
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL**

113

Jl Basuki Rahmat No. 1 Bengkulu Kode Pos 38227
Telp.(0736) 349731 fax. (0736) 26992
Web: bppt.bengkulkota.go.id email: bppt@bengkulkota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 206 / I / BPPT / 2014

Dasar : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT dan PM).

Memperhatikan : Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7.a/ 458 /KP2T/2014 Tanggal 19 Februari 2014.

DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :

Nama/NPM : Widaniati / A1H010054
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Judul Penelitian : **Peningkatan Pembelajaran Passing Atas Melalui Media Dinding Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu**
Tempat Penelitian : SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 19 Februari 2014 .s.d 20 Maret 2014
Pemanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.
 4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : BENGKULU
 Pada Tanggal : 21 Februari 2014
 a.n.KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN
 TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KOTA BENGKULU



Drs. H. SYAFUDDIN, MM
 Pembina NIDN 19620408 198903 1 008

Alamat
 Jl. Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu
 Jl. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
 Yang Bersangkutan



114

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Bengkulu 38227
 Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.3/061 /V.Dikbud

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu,
 Memperhatikan :

1. Surat : Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Bengkulu Nomor : 070/206 /I/BPPT dan PM/2014 tanggal 21 Februari 2014.
2. Surat Izin Penelitian : Widaniati
3. Judul Skripsi : "Peningkatan pembelajaran passing atas melalui media dinc dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kota Bengkulu".

Dengan ini menyatakan dapat memberi izin mengadakan penelitian kepada :

1. Nama : Widaniati
2. NPM : A1H010054
3. Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu
 b. Waktu penelitian 19 Februari s.d 20 Maret 2014
2. Penelitian tersebut khusus terbatas untuk kepentingan studi ilmiah;
3. Tidak diperbolehkan dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu;
4. Harus melapor kepada Kepala Sekolah sebelum melaksanakan penelitian;
5. Menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu dan Kepala SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Februari 2014

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Kota Bengkulu
 Kabid Dikmen,



Dra. Kosmavetti, MM
 Pembina Tk.1/ NIP. 196306051990032003

Tembusan Yth:

1. Walikota Bengkulu
2. Dekan FKIP Universitas Bengkulu
3. Kepala SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu

Poto Penelitian Pada Siklus 1



Poto Penelitian Pada Siklus 2

